

## **PENERAPAN NILAI-NILAI AGAMA UNTUK MENINGKATKAN MORAL AGAMA ISLAM ANAK USIA DINI DI POS PAUD KAMBOJA 69 KABUPATEN JEMBER**

Oleh :

**Anita Fitriya<sup>1</sup>, Khoiriyah<sup>2</sup>**

*Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember*

[Anitafitriya16@gmail.com](mailto:Anitafitriya16@gmail.com)<sup>1</sup>, [khoiriyahdatus@gmail.com](mailto:khoiriyahdatus@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRACK**

*Early childhood education is a comprehensive development process for children from birth to six years of age, which includes both physical and non-physical aspects. By providing stimulation for the right physical, spiritual (moral and spiritual) motor, intellectual, emotional and social development so that children can grow and develop properly and optimally. The application of religious values is carried out with the aim of increasing the morality of children during their growth period. This is done to produce children who are smart and have good morals.*

*The focus of the research in this study is, how is the strategy of applying religious values to improve the morals of Islam for early childhood at the Cambodian Early Childhood Education Post 69 Pocangan Village, Kec. Sukowono Kab. Jember?*

*This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The data analysis technique used follows the method proposed by Patton, namely; data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data using source triangulation.*

*The results of this study indicate that; the strategy of applying religious values to improve the morals of early childhood Islam at the Cambodian Early Childhood Education Post 69 is carried out using the method of providing daily prayer materials, practicing ways of worship, learning outside the classroom such as learning to forgive and learning to be grateful.*

**Keywords: Religious Values, Religious Morals, and Early Childhood**

### **ABSTRAK**

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik. Dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual) motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan optimal. Penerapan nilai-nilai agama di laksanakan dengan tujuan meningkatkan moralitas anak pada masa pertumbuhannya. Hal tersebut dilakukan untuk mencetak anak-anak yang cerdas dan berakhlakul karimah.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu, bagaimana strategi penerapan nilai-nilai agama untuk meningkatkan moral agama Islam anak usia dini di Pos PAUD Kamboja 69 Desa Pocangan Kec. Sukowono Kab. Jember?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mengikuti cara yang di kemukakan oleh Patton yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; strategi penerapan nilai-nilai agama untuk meningkatkan moral Agama Islam anak usia dini di Pos PAUD Kamboja 69 dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian materi doa sehari-hari, praktek cara ibadah, pembelajaran diluar kelas seperti belajar memafkan dan belajar berterima kasih.

**Kata Kunci:** *Nilai-Nilai Agama, Moral Agama, dan Anak Usia Dini*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik. Dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual) motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan optimal. Menurut undang –undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Anak usia dini dimana anak mengalami masa emas pada usia Taman Kanak-kanak, yaitu usia 0-6 tahun.<sup>2</sup> Dimana pada di usia ini perkembangan anak sangat baik baik otak maupun fisiknya, otak pada anak usia dini sangat peka terhadap rangsangan-rangsangan yang berada di sekitarnya dan fisiknya berkembang sangat cepat sehingga berbagai tubuh dapat berfungsi dengan baik. Masa keemasan pada anak ini tidak dapat dilewatkan begitu saja, karena hanya terjadi sekali dalam hidup anak.

Dalam perkembangannya, anak memiliki beberapa aspek perkembangan yang harus distimulasi sejak usia dini. Beberapa aspek yang dapat dikembangkan yaitu aspek intelektual, fisik motorik, sosial, emosional, bahasa, moral, dan keagamaan. Aspek perkembangan anak akan optimal apabila mendapatkan stimulasi dari orang-orang terdekat yang dimulai sejak usia dini. Dalam lembaga pendidikan anak usia dini, perkembangan moral dan nilai-nilai agama ditanamkan atau diperkenalkan sejak usia dini, penerapan nilai nilai agama antara lain melalui keteladanan dari guru maupun orangtua. Anak-anak cenderung meneladani gurunya.

---

<sup>1</sup>UU NO. 20 TAHUN 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14, diambil pada tanggal 17 November 2020, dari <https://pendanakusiadini.wordpress.com/2012/06/04/uu-paud/>

<sup>2</sup>Rosmala Dewi, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Depdikbud, 2005), h. 01.

حدثنا عبدان، أخبرنا عبد الله، أخبرنا يونس، عن الزهري، قال: أخبرني أبو سلمة بن عبد الرحمن، أن أبا هريرة رضي الله عنه، قال: قال رسول الله: " ما من مولود إلا يولد على الفطرة، فأبواه يهودانه أو ينصرانه، أو يمجسانه

Artinya: “Abdan Menceritakan kepada kami (dengan berkata) Abdullah memberitahukan kepada kami (yang berasal) dari al-Zukhri (yang menyatakan) Abu salamah bin Abd al-Rahman memberitahukan kepadaku bahwa Abu Hurairah, ra. Berkata : Rasulullah SAW bersabda “setiap anak lahir (dalam keadaan) Fitrah, kedua orang tuanya (memiliki andil dalam) menjadikan anak beragama Yahudi, Nasrani, atau bahkan beragama Majusi.i”.(HR. Bukhari).<sup>3</sup>

Hadist ini menjelaskan bahwasanya orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan nilai agama moral anak. Akan tetapi pendidik (guru BK/orangtua) harus tetap berupaya bersama-sama mengatasi anak hiperaktif tersebut supaya tidak mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.<sup>4</sup>Walaupun pada usia dini, anak melakukan perilaku lebih karena mencontoh tingkah laku dari orang tua dan lingkungan anak, orangtua dapat memberikan stimulus-stimulus yang tepat kepada anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapannya.

Pemberian stimulasi pada anak selama proses pengembangan kepribadian menjadi sangat penting. Stimulasi identik dengan pemberian rangsangan yang berasal dari lingkungan disekitar anak guna lebih mengoptimalkan aspek perkembangan anak. Salah satu stimulasi yang diperlukan dan penting untuk anak adalah penanaman nilai-nilai moral. Penanaman nilai-nilai moral sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan perkembangan kecerdasan moral mereka

Lingkungan yang baik diperlukan anak untuk membentuk moralitas yang baik pada anak, akan tetapi akan lebih baik apabila anak dapat menerapkan sikap moralitas tersebut sesuai situasi dan kondisi serta di lingkungan mana anak tersebut berada,pendidikan anak usia dini pada Pos PAUD Kamboja 69 di tanamkan nilai nilai moral dan agama untuk menjadikan anak sebagai generasi yang bermanfaat dengan berprinsip ahklaql karimah. Penelitian dilaksanakan di Pos PAUD Kamboja 69 dengan tujuan mengetahui bagaimana strategi meningkatkan nilai moral dan agama, perhatian peserta didik dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru. Dalam pembelajaran pengembangan agama dan moral, di ruang kelas dengan materi doa sehari-hari masih

---

<sup>3</sup>Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fathul Barri* (penjelasan kitab Shahih al-Bukhari). Terj.Amiruddin, Jilid XXIII, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), 568

<sup>4</sup>Anita Fitriya, *Peran Bimbingan dan Konseling dalam membantu anak Hiperaktif*,( Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan Terakreditasi Kemenristekdikti No 21/E/KPT/2018,Vol 11 No 2 Agustus 2016), Abstrak

menggunakan cara pengajaran konvensional, yakni seorang guru membacakan dan siswa menirukan bacaan dari guru, memperhatikan dan mempraktekan tata cara ibadah yang benar, dan menirukan. Sebagaimana penjelasan di atas, penerapan nilai nilai agama dan moral anak di Pos PAUD Kamboja 69 juga menerapkan pembelajaran di luar ruangan kelas dengan mengucapkan terimakasih jika di beri sesuatu oleh orang lain, membiasakan agar anak bisa memaafkan sesama.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **a. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup>

#### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah studi kasus (case study). Study kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem yang bisa berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.<sup>6</sup>

### **2. Teknik Penentuan Informan**

Teknik Penentuan Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan snowbal sampling. purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu ialah peneliti memilih subyek yang dianggap menguasai keadaan dan gejala-gejala yang diteliti. Snowbal Sampling adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada mulanya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

<sup>6</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 64.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), h. 300.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara (interview)**

Teknik pengumpulan data dengan wawancara, wawancara mendalam merupakan suatu proses perolehan keterangan untuk mendapatkan sebuah informasi dengan cara melakukan tanya jawab dengan bertatap muka. Jenis wawancara ada 2 yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur.

#### **b. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian. Peneliti menggunakan jenis Observasi partisipan.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya menumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, studi dokumen dilakukan untuk mengambil data dari RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Nilai Agama dan Moral

### **4. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data dilakukan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif model Miles & Huberman sebagai berikut: Raduksi data (data reduction), Penyajian data (data display), Penarikan kesimpulan (verification).

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Strategi Penerapan Nilai-Nilai Agama Untuk Meningkatkan Moral Agama Islam Anak Usia Dini di Pos PAUD Kamboja 69 Desa Pocangan, Sukowono, Jember yaitu, Penerapan nilai-nilai agama merupakan salah satu cara untuk membentuk pribadi yang bermoral atau berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Islam. Terkait dengan pengembangan moralitasnya, anak Usia Dini pada dasarnya masih sangat memerlukan bantuan dalam beberapa aspek seperti pembentukan karakter, pembentukan keperibadian, dan perkembangan sosial. Pembentukan karakter dalam diri seorang anak sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yaitu lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan

sekolah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat yang akan memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter seorang anak. Selain itu, tetangga beserta teman sebaya juga dapat menjadi pengaruh yang signifikan dalam pengembangan moral seorang anak.

Lailatun Nisfiah selaku salah satu tenaga pendidik, ketika diwawancara terkait strategi penerapan nilai agama di Pos PAUD Kamboja 69 mengatakan sebagai berikut.

“Strategi penerapan nilai-nilai agama untuk meningkatkan moral Agama Islam anak usia dini tidaklah mudah untuk dilakukan karena di perlukan kesabaran dan ketelatenan, karena proses pemahaman setiap anak berbeda-beda, oleh karena itu kepekaan dan pemahaman pada masing-masing peserta didik sangat perlu untuk dilakukan”.<sup>8</sup>

Senada dengan keterangan di atas, Ummul Kurriza yang juga merupakan salah satu tenaga pendidik di Pos PAUD Kamboja 69 juga menyampaikan sebagai berikut.

“Strategi penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh ketelaten dan kesabaran dari tenaga pendidik, karena proses penyerapan informasi dari masing-masing peserta didik tidak spontan, akan tetapi dibutuhkan waktu untuk menjadikan hal tersebut kebiasaan bagi peserta didik”.<sup>9</sup>

Memperkuat pernyataan di atas, berikut adalah hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait strategi penerapan nilai-nilai agama untuk meningkatkan moral peserta didik di Pos PAUD Kamboja 69, terdapat berbagai macam kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan moral peserta didik, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah materi doa sehari-hari, yang diawali dengan mengucapkan salam pada saat akan memasuki ruang kelas dan kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama yang akan dipandu oleh guru sebelum memulai pelajaran, dimana hal tersebut dilakukan untuk membiasakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai suatu kegiatan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara kepada ibu Lailatun Nisfiah yang merupakan salah satu guru, mengatakan bahwa:

“Dengan menerapkan strategi doa sehari-hari, tujuannya adalah untuk menanamkan kebiasaan kepada siswa agar dalam melakukan suatu kegiatan diawali dengan berdoa terlebih dahulu, dan hal tersebut tidak hanya terbatas di lingkungan sekolah saja”.<sup>10</sup>

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh ibu Ummul Kurriza salah satu guru pada saat di wawancara terkait hal tersebut yang menjelaskan bahwa:

---

<sup>8</sup>Lailatun Nisfiah, Wawancara, Pos PAUD Kamboja 69, 12 Juni 2021

<sup>9</sup>Ummul Kurriza, Wawancara, Pos PAUD Kamboja 69, 15 Juni 2021

<sup>10</sup>Lailatun Nisfiah, Wawancara Pos PAUD Kamboja 69, 12 Juni 2021

“Pemberian materi doa sehari-hari kepada siswa bertujuan memberi pemahaman pentingnya untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai sesuatu kegiatan yang dalam hal tersebut dilakukan dengan pembiasaan yang diawasi oleh guru maupun orang tua murid”.<sup>11</sup>

Ibu Nur Faizah selaku wali murid Pos PAUD Kamboja 69 juga pada saat di wawancara juga menjelaskan bahwa:

“Pembiasaan yang dilakukan terkait materi doa sehari-hari yang dilakukan dilingkungan sekolah juga diterapkan di rumah dengan pengawasan yang dilakukan sendiri oleh orang tua murid”.<sup>12</sup>

Selain strategi penerapan nilai agama dengan menggunakan materi doa sehari-hari, Pos PAUD Kamboja 69 juga menerapkan strategi yang lain seperti, mempraktekkan cara ibadah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan memberikan contoh kepada peserta didik tentang bagaimana cara beribadah dengan benar. Selain itu pembelajaran diluar ruang kelas dengan mengajarkan bagaimana berterima kasih dan saling memaafkan juga dilakukan untuk membiasakan seorang anak untuk berterima kasih jika mendapat bantuan dari orang lain dan mengajarkan untuk saling memaafkan jika membuat kesalahan.

Mengacu pada beberapa keterangan di atas, baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi penerapan nilai-nilai agama untuk meningkatkan moral Agama Islam peserta didik di Pos PAUD Kamboja 69 Desa Pocangan Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan yaitu; pembiasaan pada peserta didik yang meliputi memberikan materi do'a sehari-hari, mempraktekkan cara beribadah, dan penerapan pembelajaran di luar kelas.

## 2. Pembahasan

Strategi Penerapan Nilai-Nilai Agama Untuk Meningkatkan Moral Agama Islam Anak Usia Dini di Pos PAUD Kamboja 69 Desa Pocangan, Sukowono, Jember dilakukan dengan beberapa cara dasar yaitu dengan pembiasaan pada siswa yaitu dengan cara memberikan materi doa sehari-hari, mempraktekkan cara ibadah, penerapan pembelajaran diluar ruang kelas.

Memberikan materi doa sehari-hari dilakukan oleh guru dengan memberikan contoh dalam pelafalannya yang kemudian di ikuti oleh siswa, dimana hal tersebut dilakukan secara konsisten untuk memberikan kebiasaan pada siswa dan siswa juga tidak diharapkan hanya

---

<sup>11</sup>Ummul Kurriza, Wawancara Pos PAUD Kamboja 69, 15 Juni 2021

<sup>12</sup>Ibu Nur Faizah, Wawancara Pos PAUD Kamboja 69, 16 Juni 2021

menghafalnya, akan tetapi guru juga memberikan penjelasan terkait pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan. Mempraktekkan cara ibadah juga dilakukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan moral anak usia dini, dimana seorang guru akan memberikan contoh bagaimana cara beribadah dengan benar yang kemudian di praktekkan oleh siswa dengan pengawasan dari guru dan mengoreksi jika terdapat kesalahan dalam prakteknya.

Pembelajaran diluar ruang kelas juga dilakukan dengan pengawasan dari guru selama siswa berada dilingkungan sekolah. Pembelajaran diluar ruang kelas mencakup belajar berterima kasih dan belajar saling memaafkan, dan praktek tersebut juga disertai penjelasan oleh guru untuk memberikan pemahaman pada siswa untuk berterima kasih dan saling memaafkan.

Strategi penerapan nilai-nilai agama untuk meningkatkan moral Agama Islam anak usia dini di Pos PAUD Kamboja 69, yaitu; materi doa sehari-hari, Praktek cara ibadah, dan kegiatan diluar ruang kelas yang mencakup cara berterima kasih dan belajar memaafkan. Strategi dapat dikatakan berhasil apabila dalam penerapannya dapat memberikan dampak positif pada perkembangan moral anak.

Berdasarkan sumber dari penelitian terdahulu oleh Nova Safitri menunjukkan bahwa penerapan suatu metode dalam pengembangan moral anak sangat di pengaruhi oleh bagaimana tenaga pendidik memberikan contoh teladan untuk para siswanya.<sup>13</sup> Hal tersebut sebagaimana prinsip pembelajaran untuk anak usia dini dalam buku karangan Yuliani Nurani S, menjelaskan bahwa anak belajar dari lingkungan dan dengan melalui sensori dan panca indranya.<sup>14</sup>

Data empirik yang diperoleh peneliti dilapangan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber menunjukkan bahwa strategi penerapan nilai-nilai agama untuk meningkatkan moral Agama Islam anak usia dini di Pos PAUD Kamboja 69 Desa Pocangan, dapat di implementasikan dengan baik karena dukungan dari tenaga pendidik yang dapat menciptakan suasana belajar mengajar lebih kondusif. Penerapan strategi dengan memberikan materi doa sehari-hari, praktek ibadah, dan pendidikan karakter diluar ruang kelas dilakukan agar siswa dapat membiasakan diri dan belajar bagaimana cara berperilaku dalam masyarakat.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Nova Safitri, "*Implementasi nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Goemerlang Bandar Lampung*", tahun 2019

<sup>14</sup>Nurani, Sujiono Yuliani. "*Konsep dasar pendidikan anak usia dini*". (Jakarta: PT Indeks, 2013), h. 12

<sup>15</sup>Hasil Observasi di lapangan berdasarkan metode penelitian terdahulu, April 2021



Sedangkan data empirik yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil observasi dengan terjun langsung kelapangan menunjukkan bahwa proses penerapan nilai-nilai agama yang dilakukan guru dapat di ikuti dengan baik oleh sebagian besar siswa yakni dengan mencontoh dan memahami penjelasan dari guru, hal tersebut dapat terlihat siswa dapat mempraktekkan sendiri dan dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan data di atas setelah di analisis dengan mengkombinasikan antara teori, sumber lain dan temuan penelitian dapat di simpulkan bahwa penerapan nilai-nilai agama untuk meningkatkan moral anak usia dini di Pos PAUD Kamboja 69 dengan menerapkan strategi yang berpusat pada bagaimana guru memberikan contoh dan pemahaman pada siswa selama proses belajar mengajar.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT**

##### **a. Kesimpulan**

Strategi penerapan nilai-nilai Agama untuk meningkatkan moral Agama Islam anak usia dini dilakukan dengan beberapa cara yaitu, yang pertama dengan memberikan materi doa sehari-hari untuk mendidik anak untuk mengawali suatu kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu, yang kedua mempraktekkan tata cara ibadah, khususnya praktek sholat berjamaah dan mengaji, yang ketiga pembelajaran secara tidak langsung di luar lingkungan kelas yaitu, belajar berterima kasih setelah diberikan pertolongan dan diberikan sesuatu, belajar saling memaafkan jika membuat kesalahan, hal tersebut dilakukan secara tidak langsung akan tetapi masih dalam pengawasan tenaga pendidik dalam proses pelaksanaannya.

##### **b. Saran Tindak Lanjut**

Bagi tenaga pendidik diharapkan dapat memanfaatkan segala bentuk sarana dan prasarana yang tersedia, dan dapat memanfaatkan faktor pendukung dan meminimalisir faktor penghambat dalam proses penerapan strategi untuk meningkatkan moral anak usia dini. Dan juga tenaga pendidik diharapkan dapat lebih inovatif dalam memberikan metode-metode pembelajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana kelas yang baik untuk proses belajar anak.

Bagi penelitian selanjutnya, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa strategi penerapan nilai-nilai agama untuk meningkatkan moral anak usia dini menggunakan strategi-strategi dasar yang berfokus pada pembiasaan kepada peserta didik. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan motivasi untuk menggali lebih dalam terkait faktor-faktor apa saja yang akan timbul dari penerapan strategi dan

bagaimana langkah dari lembaga untuk memanfaatkan dan mengatasi faktor-faktor tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yuniata. 2017. *Deskripsi penggunaan metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral anak usia dini 4-5 tahun ditaman Kanak-kanak Umum se Kecamatan Panjangan Bantul*. Yogyakarta
- Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Cahyaningrum, 2017, *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini melalui Pembiasaan dan Keteladanan*, uny.
- Dandan Suryana, 2013, *Pendidikan Anak Usia Dini( Teori dalam Pengembangan)*, Padang.
- Departemen Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1998),
- Dewi Rosmala, 2005, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Depdikbud)
- Fitriya Anita, *Peran Bimbingan dan Konseling dalam membantu anak Hiperaktif*, Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan Terakreditasi Kemenristekdikti No 21/E/KPT/2018, Vol 11 No 2 Agustus 2016
- Hastuti Dwi, 2016, *Penanaman Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Dini di RA Tahfidz AL-Quran Jamilulrahman Banguntapan Bantul*, Yogyakarta.
- Ibnu Hajar al-Asqalani. 2008. *Fathul Barri (penjelasan kitab Shahih al-Bukhari)*. Terj. Amiruddin, Jilid XXIII. Jakarta: Pustaka Azzam
- Kusumawardhani, 2019, *Program Pembelajaran Enjoyable Learning Di Paud Az Zahra*, Surabaya.
- Listiani Alifa, 2014, *Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini Di TK AL-Mujahidin Gumilir Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*, Yogyakarta.
- Mahya, 2006, *Peranan Orang Tua terhadap Penanaman Nilai-nilai Keagamaan Anak di Taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal Caturtunggal*, Depok, Sleman, Yogyakarta, Tesis, (Yogyakarta: UINSunan Kalijaga,)
- Makruf M, 2018, *Nilai-nilai Edukatif dalam Taswuf: Telaah Terhadap Tawajjuhan pada Thariqah Qodariyah Wa Naqsabandiyah* (studi kasus di pondok pesantren cabean pasuruan). iainkudus.
- Masruroh Siti, 2018, *Implementasi Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini Melalui Urutan Wudhu*, unisba.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005),

- Nova Safitri, “*Implementasi nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TK Goemerlang Bandar Lampung*”, tahun 2019
- Nurani, Sujiono Yuliani. “*Konsep dasar pendidikan anak usia dini*”. (Jakarta: PT Indeks, 2013), h. 12
- Nurjannah Siti, 2016, *Implementasi Nilai agama dan moral pada anak usia dini di TK Muslimat NU Palangkaraya* ,palangkaraya.
- Pos PAUD Kamboja 69. “*Sejarah singkat berdirinya Lembaga*” Tahun 2006
- Rahmah Siti, 2015, *Alat Permainan Edukatif sebagai Media Pembelajaran Nilai-nilai agama dan Moral di Kelompok Bermain AlHidayah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang, Malang*.
- Rahmawati Siti, 2019, *Penerapan lagu-lagu Religi dalam mengembangkan Moral dan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini di TK Harapan muda Bandar Lampung pada Usia 5-6 tahun*, Bandar Lampung.
- Reni Apriani, 2019, *Pendidikan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dalam Perspektif Pemikiran Michel Borba*, Iain Bengkulu.
- Safitri Nova, 2019 , *Penanaman Nilai-nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK Goemelang Bandar Lampung*, Bandar Lampung.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: PT Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2014 *Tarbiyah al-Aulaad Fil Islam*. Solo: Insan Kamil
- UU NO. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab 1, Pasal 1, Butir 14